

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya organisasi berkontribusi positif terhadap kecenderungan *fraud* akuntansi.
2. Asimetri Informasi berkontribusi positif terhadap kecenderungan *fraud* akuntansi.
3. Moralitas Individu berkontribusi positif terhadap kecenderungan *fraud* akuntansi.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah didapatkan, adapun saran-saran dari penelitian ini, antara lain:

1. Diharapkan untuk Pemerintah Desa se-Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk dapat selalu meningkatkan tentang kesadaran diri dan tidak melakukan segala tindak kecurangan yang nantinya dapat merugikan pihak lain. Dengan demikian maka masyarakat tidak akan merasa dirugikan dan tujuan pemerintah pusat dalam mengembangkan desa bisa tercapai dengan baik.

2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain yang lebih berpengaruh seperti yang diketahui diatas hanya menjelaskan keberadaan kecenderungan *fraud* akuntansi sebesar 68,6% sedangkan 31,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini dan dapat digunakan seperti *whistleblowing*, penegakan hukum, dan variabel independen lainnya.
3. Penelitian yang sama dapat memperluas ruang lingkup penelitian, misalnya pengambilan sampel yang dilakukan lebih dari satu kecamatan, sehingga diharapkan hasil penelitian selanjutnya dapat meningkat.

5.3. Keterbatasan dan Implikasi Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini hanya terbatas dan mengacu pada persepsi jawaban dari masing-masing responden yang menjadi objek dalam penelitian ini, sehingga hal ini dapat menimbulkan perbedaan persepsi responden dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi pada lokasi penelitian.

Implikasi dari penelitian ini yaitu keharusan bagi pihak terkait untuk mengupayakan peningkatan budaya organisasi, asimetri informasi, dan moralitas individu. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan pembinaan atau pelatihan kepada perangkat desa.